

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Dakwah didirikan pada tahun 1970 berdasar Keputusan Menteri Agama RI No. 256/1970 tanggal 30 September 1970 tentang Organisasi IAIN Sunan Ampel. Pada saat ini, fakultas Dakwah telah memiliki 4 (empat) jurusan dan 3 (tiga) Program Studi yakni:

a) [Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam \(KPI\)](#)

Keberadaan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel secara historis tidak mungkin terpisahkan dari sejarah berdirinya IAIN Sunan Ampel itu sendiri. IAIN Sunan Ampel resmi berdiri pada tanggal 5 Juli 1965 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 20 tahun 1965. Dalam perkembangan selanjutnya, tepatnya antara tahun 1966 - 1970 IAIN Sunan Ampel tumbuh dengan pesat, hingga mampu membuka 18 fakultas yang tersebar di 3 propinsi (Jawa Timur, Kalimantan Timur, dan Nusa Tenggara Barat).

Salah satu dari 18 fakultas di IAIN Sunan Ampel dimaksud adalah Fakultas Dakwah Surabaya. Fakultas Dakwah Surabaya berdiri diawali dengan pembentukan panitia persiapan yang dibentuk berdasar Keputusan Menteri Agama Nomor 256 tahun 1970,

tertanggal 30 September 1970. Upaya panitia yang diketuai oleh Drs. Salahuddin Hardy ini berhasil dengan baik dan lancar terbukti pada tanggal 20 Maret 1971 atau 22 Muharam 1391 H Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel secara resmi dibuka.

Pada tahun akademik pertama, memperoleh 48 mahasiswa (36 laki-laki dan 12 perempuan) dan masih dompleng di lantai dasar Fakultas Ushuluddin sampai dengan tahun 1976. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dalam lintasan sejarah Fakultas Dakwah tercatat sebagai jurusan tertua dengan perjalanan sebagai berikut: Tahun 1968 - 1981 Fakultas Dakwah mempunyai 2 Jurusan, yaitu Jurusan Tabligh & Penyiaran, dan Jurusan Agama & Kepercayaan.

Tahun 1982 - 1994 terjadi perubahan nama dari Tabligh & Penyiaran menjadi Jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI), sedangkan Jurusan Agama & Kepercayaan berubah menjadi Bimbingan dan Penyuluhan Masyarakat (BPM). Kemudian pada tahun 1995 hingga sekarang terjadi lagi pergeseran nama jurusan dan penambahan jurusan baru di Fakultas Dakwah, yaitu PPAI menjadi KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) dan BPM menjadi BPI (Bimbingan Penyuluhan Islam) serta pembukaan Jurusan PMI (Pengembangan Masyarakat Islam) dan MD (Manajemen Dakwah) yang mulai menerima mahasiswa tahun 1997.

Visi Jurusan KPI adalah ingin menjadi jurusan yang berkualitas dalam pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang komunikasi dakwah melalui retorika, media cetak, dan radio atau televisi. Misi Jurusan KPI adalah menghasilkan lulusan yang berkeahlian dan berketerampilan akademik di bidang dakwah dan mampu mentransmisikan ajaran Islam dalam realitas kehidupan masyarakat. "*Transmitting Islamic Values*"

Kompetensi Lulusan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

- 1) Memiliki kualitas moral agama berlandaskan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, akhlakul karimah
- 2) Bersikap kritis subyektif, terbuka, jujur serta memiliki tanggungjawab kemasyarakatan dan mampu mengembangkan ilmu dakwah
- 3) Memiliki kemampuan menghadapi dan memberi solusi terhadap berbagai permasalahan di bidang dakwah melalui pendekatan integratif paradigma dan epistemologi ilmu sosial dan agama secara mandiri dan percaya diri

b) Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Kompetensi Lulusan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) yaitu Menguasai teori-teori dan model-model pengembangan masyarakat kontemporer dalam upaya mengembangkan masyarakat Islam.

Memiliki keterampilan menjadi :

- 1) Agen penggerak dan pelaksana perubahan (fasilitator, motivator dan dinamisator) masyarakat.
- 2) Pelaku rekayasa sosial (*social engineering*) dan rekayasa teknik (*technical engineering*)
- 3) Fasilitator, terwujudnya kemandirian dan kesewadayaan diri dan masyarakat

c) Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)

Konsentrasi Konseling Keagamaan : Profesi Konselor Keagamaan

- 1) Memiliki Keahlian mengidentifikasi problem sosial keagamaan.
- 2) Memiliki keahlian mendiagnosis gejala psikologi keagamaan.
- 3) Memiliki keahlian merumuskan langkah-langkah terapeutik keagamaan.
- 4) Memiliki Keahlian mengembangkan potensi psikologis, sosial dan keagamaan.

Konsentrasi Konseling Keluarga: Profesi Konselor Keluarga

- 1) Memiliki Keahlian mengidentifikasi problematika kehidupan keluarga.
- 2) Memiliki keahlian mendiagnosis gejala psikologi kehidupan keluarga.
- 3) Memiliki keahlian merumuskan langkah-langkah terapeutik dalam kehidupan keluarga.

- 4) Memiliki Keahlian mengembangkan potensi psikologis keluarga sakinah.

Konsentrasi Konseling Karier (Dalam Proses): Profesi Konselor Karier

- 1) Memiliki Keahlian mengidentifikasi problematika karier.
- 2) Memiliki keahlian mendiagnosis gejala psikologi karier.
- 3) Memiliki keahlian merumuskan langkah-langkah terapeutik dalam Karier.
- 4) Memiliki Keahlian mengembangkan potensi psikologis Karier.

Kompetensi Lulusan Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI).

- 1) Berkepribadian Muslim dan berwawasan keilmuan, ke-Islaman dan kebangsaan.
- 2) Memiliki kemampuan penguasaan teori, konsep dan prinsip-prinsip dasar konseling.
- 3) Memiliki keterampilan dan profesionalitas di bidang konseling Islam.
- 4) Memiliki kepekaan terhadap persalahan sosial keagamaan, mendiagnosanya dan menganalisisnya secara tepat dan mampu merumuskan terapi yang tepat berdasarkan teori konseling Islam.

d) Jurusan Manajemen Dakwah (MD)

Visi jurusan Manajemen Dakwah (MD) adalah menjadi institusi pendidikan manajemen dakwah yang progresif, mampu

beradaptasi dan *learning faster*. Misi Jurusan MD terekspresikan dalam 4 kata; *Aware, Learn, Lead* dan *Inspire*. Keempat kata tersebut menjelaskan bahwa misi jurusan MD adalah :

- 1) Melaksanakan proses transformasi keilmuan manajemen secara efektif.
- 2) Meningkatkan riset aksi manajemen.
- 3) Memperbanyak kolaborasi (*network enhancement*) dengan perusahaan akseleratif dan lembaga dakwah agar tercipta keseimbangan antara teori dan praktek.
- 4) Melakukan *benchmarking* dan *transferring knowledge* terhadap masyarakat dan organisasi dalam rangka ketauladanan manajemen.

Kompetensi Lulusan Jurusan Manajemen Dakwah (MD)

- 1) Memiliki wawasan keilmuan dan keahlian akademik di bidang manajemen dakwah secara terpadu.
- 2) Memiliki sikap profesional dalam bidang manajemen dakwah dan memiliki keterampilan manajerial dalam pengelolaan kelembagaan Islam.
- 3) Memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi umat dalam pengelolaan organisasi dakwah.
- 4) Mampu memodifikasi model-model kegiatan dakwah dan mendesain program pelatihan dakwah.

e) Program Studi Sosiologi

Visi dari program studi sosiologi yaitu Unggul dalam pengembangan kajian sosiologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman dan pengembangan kemampuan profesional untuk mengatasi permasalahan social dan Misi-misinya yaitu:

- 1) Mengembangkan pendidikan dan pengajaran sosiologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman dan kritis terhadap realitas kemasyarakatan sehingga memiliki keunggulan dan daya saing yang tinggi.
- 2) Mengembangkan pengkajian dan penelitian dalam bidang sosiologi, terutama sosiologi agama, yang berkualitas dan dapat menjawab kebutuhan masyarakat yang sangat kompleks dan terus berkembang.
- 3) Ikut serta menyelesaikan berbagai permasalahan sosial dengan mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat berbasis analisis sosiologis dan dijiwai oleh moralitas agama.

Dan tujuan dari program studi sosiologi Dalam waktu 4 tahun kedepan yaitu:

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki standar kompetensi akademik dalam bidang sosiologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman dan memiliki tanggung jawab sosial untuk ikut serta dalam proses membangun masyarakat yang lebih baik

- 2) Menghasilkan penelitian sosiologis, terutama dalam bidang sosial keagamaan, yang berkualitas dan memiliki nilai guna bagi masyarakat secara luas.
- 3) Menghasilkan pola pemberdayaan masyarakat berbasis analisis sosiologis yang efektif dalam memecahkan problematika masyarakat dan dijiwai oleh moralitas agama.

Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Profil sarjana yang diharapkan Fakultas Dakwah dan Ilmu Sosial IAIN Sunan Ampel adalah memiliki tiga standar kompetensi lulusan yang dikelompokkan dalam kompetensi dasar, kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lainnya.

Kompetensi Dasar adalah kompetensi yang dimiliki oleh setiap mahasiswa sebagai dasar bagi kompetensi utama, dan kompetensi tambahan (pendukung) antara lain :

- 1) Memiliki kemampuan di bidang dasar-dasar agama Islam, pengetahuan umum, dan dasar kehidupan bermasyarakat.
- 2) Memiliki sikap kepribadian yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, integritas moral, dan berkepribadian nasional Indonesia.
- 3) Memiliki ketrampilan berbahasa (Indonesia, Arab, Inggris), dan kemampuan berfikir ilmiah.

Kompetensi utama adalah kompetensi yang dimiliki oleh setiap mahasiswa sesudah menyelesaikan pendidikannya di program studi antara lain;

- 1) Memiliki wawasan dan pengetahuan tentang dasar-dasar sosiologi dan kaitannya dengan ilmu sosial lain.
- 2) Memiliki wawasan dan pengetahuan tentang teori-teori utama dalam sosiologi.
- 3) Memiliki kemampuan untuk memadukan teori-teori sosiologi dengan pengetahuan dan nilai-nilai keislaman.
- 4) Memiliki kemampuan dalam membaca, mengamati, dan menganalisa fenomena sosial secara kritis.
- 5) Memiliki kemampuan profesional sebagai seorang peneliti.
- 6) Memiliki kemampuan untuk melakukan proses pemberdayaan masyarakat.

Kompetensi pendukung adalah kompetensi di luar kompetensi dasar dan kompetensi utama yang ditetapkan oleh program studi sebagai pilihan yang harus dipilih oleh mahasiswa dalam mendukung profesinya antara lain;

- 1) Memiliki kemampuan khusus dalam membaca, mengamati, dan menganalisa fenomena sosial keagamaan secara kritis.
- 2) Memiliki keterampilan teknis mengolah data hasil penelitian dengan memanfaatkan teknologi.

f) Program Studi Ilmu Psikologi

Visi dari Program Studi Psikologi yaitu: "Menjadi pusat pengembangan ilmu psikologi berbasis ke-Islaman yang unggul dan kompetitif" dan Misi Program Studi Psikologi yaitu:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan ilmu psikologi berbasis ke-Islaman yang memiliki keunggulan dan daya saing internasional.
- 2) Mengembangkan riset di bidang ilmu psikologi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 3) Mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat berbasis riset psikologi dan nilai-nilai ke-Islaman.

Dan Tujuan Program Studi Psikologi yaitu:

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki standar kompetensi akademik di bidang ilmu psikologi yang berbasis ke-Islaman secara professional.
- 2) Menghasilkan riset yang unggul dan kompetitif di bidang ilmu psikologi.
- 3) Menghasilkan pola pemberdayaan masyarakat berbasis riset psikologi dan nilai-nilai ke-Islaman.

Dan Kompetensi Lulusan Sarjana S-1 Psikolog Lulusan sarjana S-1 Psikologi memiliki kompetensi lima (5) aspek, yaitu:

- 1) Basic science. Mengetahui konsep dasar dan kaidah-kaidah psikologi.

- 2) Assesment. Mengenal berbagai macam alat pengukuran psikologi dan memahami fungsi serta manfaatnya.
- 3) Research. Mampu merancang penelitian dan melakukan penelitian di bidang psikologi.
- 4) Relationship. Memiliki keterampilan menjalin hubungan interpersonal dalam menjalankan tugasnya sebagai sarjana psikologi.
- 5) Integration. Mampu melakukan integrasi psikologi dengan ilmu-ilmu keislaman, sehingga psikologi yang dikuasai memiliki relevansi dengan karakteristik unik perilaku masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam.

Profil sarjana Psikologi adalah tenaga profesional dalam bidang psikologi yang;

- 1) Memahami pengetahuan dasar psikologi dan teknik pengamatan secara objektif sehingga mampu menginterpretasikan perilaku manusia menurut kaidah-kaidah psikologi baik secara perorangan maupun kelompok.
- 2) Mengenal berbagai macam alat pengukuran psikologi dan memahami fungsi serta manfaatnya.
- 3) Mampu melakukan penelitian di bidang psikologi.
- 4) Mampu menunjukkan kepekaan terhadap nilai dan permasalahan biopsikososial dan moral dalam konteks Indonesia.

- 5) Mampu menghayati dan melaksanakan kode etik keilmuan, penelitian, dan profesi.
- 6) Mampu melakukan integrasi konseptual psikologi dengan nilai-nilai keislaman, untuk kemudian dapat diterapkan dalam memahami dan menginterpretasikan perilaku manusia, sehingga tidak ada keterpisahan antara ilmu psikologi dengan ilmu-ilmu ke-Islaman.

Berdasarkan paparan di atas, bahwa sarjana S-1 Psikologi harus memiliki tujuh (7) kemampuan, yang terperikan dalam paparan berikut:

- 1) Memahami pengetahuan dasar psikologi dan teknik pengamatan secara objektif sehingga mampu menginterpretasikan perilaku manusia menurut kaidah-kaidah psikologi secara perorangan maupun kelompok.
- 2) Mengenal berbagai macam alat pengukuran psikologi dan memahami fungsi serta manfaatnya.
- 3) Mampu menunjukkan kepekaan terhadap nilai dan permasalahan biopsikososial dan moral dalam konteks Indonesia.
- 4) Mampu melakukan penelitian di bidang psikologi.
- 5) Mampu menghayati dan melaksanakan kode etik keilmuan, penelitian, dan profesi.
- 6) Mampu melakukan integrasi konseptual psikologi dengan nilai-nilai keislaman, untuk kemudian dapat diterapkan dalam

memahami dan menginterpretasikan perilaku manusia, sehingga tidak ada keterpisahan antara ilmu (psikologi) dengan agama.

g) Program Studi Komunikasi

Program Studi Ilmu Komunikasi merupakan program studi umum yang bernaung dalam payung Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Penyelenggaraan program studi ini berdasarkan :

- 1) Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor : 108/Dikti/2001 Tanggal 30 April 2001 tentang Pedoman Pembukaan Program Studi dan atau Jurusan berdasarkan Keputusan Mendiknas Nomor : 234 /U/2000 tentang Pendirian Perguruan Tinggi.
- 2) Surat Departemen Pendidikan Nasional Nomor : 241/D/T/2001 tanggal 19 Juli 2001 tentang Tindak Lanjut Wider Mandate.
- 3) Surat Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Departemen Agama nomor : E.1/PP.00.9/J/924/2001 tanggal 24 Juli 2001 tentang Tindak Lanjut Wider Mandate.
- 4) Surat Rekomendasi Departemen Pendidikan Nasional nomor: 2981/D/T/2001 tanggal; 18 September 2001 tentang Rekomendasi Pembukaan Program Studi S-1 pada IAIN dan STAIN dalam rangka Wider Mandate di lingkungan Departemen Agama.
- 5) Keputusan Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama nomor : E/283/2001 tanggal 29 Nopember

2001 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Ilmu Komunikasi (S-1) pada Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

- 6) Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor: 045/U/2002 tanggal 2 April 2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
- 7) Surat Keputusan Direktur Kelembagaan Agama Islam, Nomor DJ.II/207/2005 tertanggal 27 Juni 2005, tentang Perpanjangan Penyelenggaraan Program Studi Ilmu Komunikasi Program Sarjana (S-1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya Provinsi Jawa Timur.
- 8) Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor : 019/BAN-PT/Ak-X/S1/XII/2006 tentang Status, Peringkat, dan Hasil Akreditasi Program Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi.

Sedangkan Visi dari program study komunikasi yaitu :
“Menjadi pusat pengembangan ilmu komunikasi yang unggul dan kompetitif” dan Misinya yaitu:

- 1) Menyenggarakan pendidikan ilmu komunikasi yang memiliki keunggulan dan daya saing internasional.
- 2) Mengembangkan riset ilmu komunikasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

- 3) Mengembangkan pola pelayanan dan pemberdayaan masyarakat perspektif ilmu komunikasi.

Tujuan dari program studi komunikasi adalah

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki standar kompetensi akademik di bidang ilmu komunikasi secara profesional.
- 2) Menghasilkan riset yang unggul dan kompetitif di bidang ilmu komunikasi.
- 3) Menghasilkan pola pelayanan dan pemberdayaan masyarakat berbasis moralitas agama dan norma-norma sosial.

Sasaran dari program studi komunikasi adalah

- 1) Tahun I (semester 1 & 2), menghasilkan kemampuan dalam bidang dasar-dasar agama Islam, pengetahuan umum, serta wawasan kebangsaan Indonesia.
- 2) Tahun II (semester 3 & 4), menghasilkan kemampuan bahasa Indonesia, Arab, dan Inggris, terampil melakukan aplikasi program komputer berbasis desain.
- 3) Tahun III (semester 5 & 6), menghasilkan kemampuan di bidang ilmu komunikasi, secara khusus menguasai bidang broadcasting, public relations, dan advertising, serta memiliki kemampuan riset berbasis ilmu komunikasi.
- 4) Tahun IV (semester 7 & 8), menghasilkan kemampuan di bidang pelayanan dan pemberdayaan pada masyarakat berbasis keilmuan komunikasi.

Minat Studi / Konsentrasi pada prodi komunikasi yaitu:

- 1) Broadcasting.
- 2) Advertising.
- 3) Public Relations.

2. Sejarah Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Dakwah Surabaya lahir di lingkungan IAIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 1970 dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI nomor: 256 tahun 1970, tertanggal 30 September 1970. Pada tahun 1971-1974 Fakultas Dakwah mempunyai dua jurusan yaitu retorika dan jurnalistik. Sebagai upaya pengembangan pada tahun 1982 dibentuk dua jurusan yaitu Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Masyarakat (BPM) dan Jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI)

Kemudian pada tahun 1997 berkembang lagi menjadi 4 jurusan ; 2 jurusan berubah nama yaitu; dari Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Masyarakat (BPM) menjadi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) dan Jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI) menjadi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Sedangkan 2 Jurusan yang baru adalah Jurusan Manajemen Dakwah (MD) dan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Pada tahun 2001 Departemen Pendidikan Nasional melalui Direktorat Jenderal Pembinaan Pendidikan Tinggi dengan nomor surat 2981/D/T/2001 tertanggal 18 September 2001 secara resmi merekomendasikan berdirinya Program Studi Umum yaitu Program

Studi Sosiologi, Ilmu Komunikasi, dan Psikologi di Fakultas Dakwah Surabaya. Hal ini juga diperkuat oleh Surat Keputusan tentang penyelenggaraan program studi umum yang dikeluarkan oleh Departemen Agama melalui Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam pada tanggal 29 Nopember 2001 dengan nomor : E/283/2001.²⁷

3. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, serta Nilai-Nilai Dasar

a) Visi fakultas dakwah

“Menjadi Pusat Pengembangan Ilmu Dakwah dan Ilmu Sosial yang Unggul dan Kompetitif”

b) Misi Fakultas Dakwah

- 1) Menyelenggarakan pendidikan ilmu dakwah dan ilmu sosial yang memiliki keunggulan dan daya saing internasional..
- 2) Mengembangkan riset ilmu dakwah dan ilmu sosial yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 3) Mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat muslim sesuai dengan kompetensi jurusan dan program studi.

c) Tujuan Fakultas Dakwah

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki standar kompetensi akademik yang unggul dan kompetitif sesuai dengan keilmuan jurusan dan program studi.
- 2) Menghasilkan riset yang unggul dan kompetitif sesuai dengan keilmuan jurusan dan program studi.

²⁷ <http://dakwah.Sunan-Ampel.ac.id/media.php?mt=11>, diakses 6 juni 2010

- 3) Menghasilkan pola pemberdayaan masyarakat berbasis moralitas agama dan norma-norma sosial sesuai dengan keilmuan jurusan dan program studi.

4. Sasaran

- a. Terjaminnya penyelenggaraan pendidikan tinggi berbasis ilmu Dakwah dan Ilmu Sosial.
- b. Terjaminnya penyelenggaraan penelitian berbasis ilmu Dakwah dan Ilmu Sosial.
- c. Terjaminnya penyelenggaraan pengabdian masyarakat berbasis ilmu Dakwah Ilmu Sosial.

Tiga sasaran di atas dapat dijabarkan dalam rentang waktu 4 tahun sebagai berikut:

- a. Tahun I (semester 1 & 2), menghasilkan kemampuan dalam bidang dasar-dasar Ilmu agama Islam, pengetahuan umum, serta wawasan kebangsaan Indonesia.
- b. Tahun II (semester 3 & 4), menghasilkan kemampuan bahasa Indonesia, Arab, dan Inggris, terampil melakukan aplikasi program komputer berbasis ICT.
- c. Tahun III (semester 5 & 6), menghasilkan kemampuan riset berbasis ilmu dakwah dan ilmu sosial sesuai bidang keilmuan pada jurusan dan program studi.

- d. Tahun IV (semester 7 & 8), menghasilkan kemampuan di bidang pengembangan berkarya, pelayanan dan pemberdayaan pada masyarakat berbasis ilmu dakwah dan ilmu sosial²⁸.

5. Motto dan Nilai-nilai Dasar

Profil Fakultas Dakwah sebagaimana tersebut di atas merupakan upaya dan program singkat menuju perubahan yang lebih kondusif, oleh karena itu dibutuhkan seperangkat unsur internal dan eksternal secara integral dan komprehensif dalam mengawal perubahan dengan Motto "*Dynamic, progressive and accountable*", yang diperkuat melalui nilai-nilai strategis yang tersimpul dalam satu kata IKHLAS dengan muatan makna:

I = Inovatif,
K = Kreatif,
H = Humanis,
L = Luwes,
A = Amanah,
S = Sinergi.²⁹

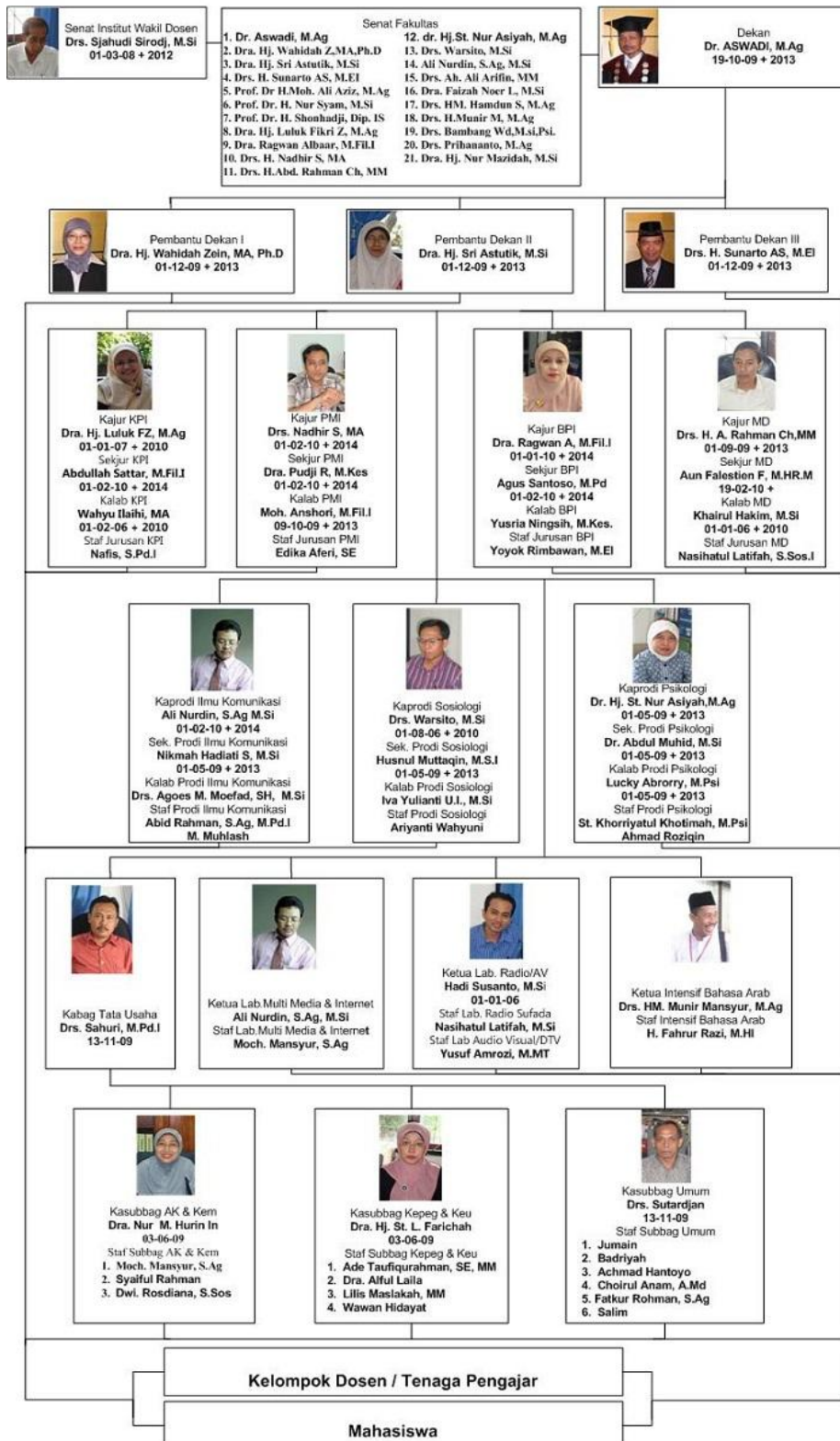
²⁸ <http://dakwah.Sunan-Ampel.ac.id/media.php?mt=11>, diakses 6 juni 2010

²⁹ <http://dakwah.Sunan-Ampel.ac.id/media.php?mt=11>, diakses 6 juni 2010

6. Struktur Organisasi

Tabel 1.4

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DAN PERSONALIA FAKULTAS DAKWAH IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA 2010



B. Penyajian Data

Skripsi ini Selain peneliti menyebarkan skala pengukuran, peneliti juga melakukan interview untuk sekedar menambah informasi tentang Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya serta alasan kenapa banyak mahasiswa fakultas dakwah membaca surat kabar Jawa Pos.

Menurut Ana Tadzkirotul Khoiroh yang merupakan mahasiswi fakultas dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya mengatakan bahwa alasan kenapa dia membaca surat kabar artikel surat kabar Jawa Pos “Aku membaca artikel politik surat kabar Jawa Pos karena aku tertarik dengan dunia politik, selain itu pula berita-berita dalam koran Jawa Pos selalu update ”

Selain Ana tadzkirotul khoiroh peneliti juga melakukan wawancara dengan Ari Ardiansyah yang juga merupakan mahasiswa fakultas dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya mengatakan ”Aku suka membaca artikel Surat kabar Jawa Pos karena pergolakan dunia politik indonesia sekarang lagi memanas, dengan berbagai banyak kasus yang baru-baru ini terkuak“.

Sebelum penyajian data dimulai sebagaimana tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui pengaruh informasi politik surat kabar Jawa Pos terhadap tingkat partisipasi mahasiswa fakultas Dakwah IAIN Sunan Sunan Ampel Surabaya. Maka peneliti ingin mengutamakan hal-hal tersebut di atas berdasarkan jawaban responden melalui penyebaran angket.

Data yang di sajikan disini adalah diatas yang diperoleh dari penyebaran angket yang disebarkan kepada 32 orang responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Dakwah Sunan Ampel Surabaya Yang

menjadi sample dalam penelitian ini. Untuk variabel terikat (tingkat partisipasi) yang dilambangkan dengan huruf y dan terdapat 13 pernyataan. Dan untuk variabel bebas (informasi politik surat kabar Jawa Pos) dilambangkan dengan huruf X dan terdapat 9 pernyataan, dalam setiap item pernyataan tersebut disediakan dua alternatif jawaban masing-masing jawaban tersebut memiliki bobot yang berbeda-beda.

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan metode menyebarkan pernyataan skala Guttman maka peneliti memasukkan data-data tersebut yang telah di kodekan ke dalam tabel.

Dengan menyebarkan 2 (dua) alternative jawaban tersebut diharapkan responden mampu memberikan jawaban yang relevan terhadap pokok-pokok persoalan yang dibahas tanpa memenuhi 2 alternatif jawaban tersebut maka peneliti dapat mengelola data dengan lebih mudah.

Adapun petunjuk skoring yang digunakan berdasarkan pernyataan adalah sebagai berikut:

- a. Skor 2 untuk jawaban yang Ya (Y)
- b. Skor 1 untuk jawaban yang Tidak (T)

Setelah peneliti mengkodekan hasil jawaban dari angket yang telah peneliti dapat maka selanjutnya yaitu peneliti akan membuat tabel rekapitulasi yang di prosentase terhadap jawaban angket dari setiap pernyataan, dan berikut ini adalah tabel rekapitulasi yang di prosentase terhadap jawaban angket.

Tabel 4.1

Rekapitulasi Berita Politik

No	Item Pernyataan	Jumlah		Prosentase
		Ya	Tidak	
1	Saya mengetahui akan adanya Pilkada 2010 dari surat kabar Jawa Pos.	15	17	Ya: 46, 875 % Tidak : 53, 125 %

Sumber : Olahan Peneliti

Responden yang menyatakan Ya adalah 15 mahasiswa yang berarti 46, 875 % dan responden yang menyatakan Tidak berjumlah 17 mahasiswa, yang jika diprosentasekan adalah sebesar 53, 125 %. Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya mengetahui akan adanya Pilkada 2010 bukan dari surat kabar Jawa Pos. Kesimpulan ini didukung oleh pendapat. Hal ini dapat terjadi karena terdapat berbagai media komunikasi yang efektif selain surat kabar, seperti; media televisi, radio, baliho, internet, spanduk dan berbagai media lain yang bisa digunakan media dalam penyampaian pesan. Tak hanya komunikasi massa saja yang dapat dijadikan sumber informasi berita politik, tapi informasi bisa didapat melalui komunikasi antar pribadi, misalnya orang mengetahui adanya informasi tentang Pilkada dari orang lain. Hal ini didukung oleh pendapat Ari Ardiansyah, yang merupakan mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Dakwah yang mengambil Prodi Komunikasi Broadcasting, mengatakan bahwa “Aku tahu adanya Pilkada 2010 dari mbakku, yang kebetulan pada waktu itu lagi ngobrol-ngobrol ama dia”.

Tabel 4.2

Rekapitulasi Berita Politik

No	Item Pernyataan	Jumlah		Prosentase
		Ya	Tidak	
2	Saya tahu hari dilaksanakannya Pilkada 2010 dari surat kabar Jawa Pos	14	18	Ya : 43,75% Tidak : 56,25%

Sumber : Olahan Peneliti

Responden yang menyatakan Ya adalah 14 mahasiswa yang berarti 43,75% dan responden yang menyatakan Tidak berjumlah 18 mahasiswa, yang jika diprosentasekan adalah sebesar 56,25%, dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya tahu hari dilaksanakannya Pilkada 2010 tidak dari surat kabar Jawa Pos. Hal ini didukung oleh pendapat Shinta Yuliana, yang merupakan mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Dakwah yang mengambil Prodi Komunikasi Advertising, mengatakan bahwa “Aku tahu tahu hari dilaksanakannya Pilkada 2010 dari mbak Wi.”

Tabel 4.3

Rekapitulasi Berita Politik

No	Item Pernyataan	Jumlah		Prosentase
		Ya	Tidak	
3	Saya jadi tahu siapa saja yang mencalonkan diri sebagai kepala daerah melalui surat kabar Jawa Pos.	22	10	Ya : 68,75% Tidak : 31,25 %

Sumber : Olahan Peneliti

Responden yang menyatakan Ya adalah 22 mahasiswa yang berarti 68,75% dan responden yang menyatakan Tidak berjumlah 10 mahasiswa, yang jika diprosentasekan adalah sebesar 31,25%, dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya mengetahui siapa saja yang mencalonkan diri sebagai kepala daerah melalui surat kabar Jawa Pos. Hal ini didukung oleh pendapat Tri Wahyu Ningsih yang merupakan mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Dakwah yang mengambil Prodi Komunikasi Advertising, mengatakan bahwa” Saya tahu siapa saja yang mencalonkan diri sebagai kepala daerah melalui surat kabar Jawa Pos”.

Tabel 4.4

Rekapitulasi Berita Politik

No	Item Pernyataan	Jumlah		Prosentase
		Ya	Tidak	
4	Saya memahami pentingnya memberikan suara pada waktu Pilkada 2010.	32	0	Ya : 100% Tidak : 0%

Sumber : Olahan Peneliti

Responden yang menyatakan Ya adalah 32 mahasiswa yang berarti 100 % dan responden yang menyatakan Tidak berjumlah 0 mahasiswa, yang jika diprosentasekan adalah sebesar 0% dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa semua mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya memahami pentingnya memberikan suara pada waktu Pilkada 2010. Hal ini didukung oleh pendapat Ana Tadzkirotul Khoiroh yang merupakan mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Dakwah yang mengambil Prodi Komunikasi Broadcasting, mengatakan bahwa “Aku memahami betapa pentingnya memberikan suara pada waktu Pilkada 2010, ibaratnya kita memilih masa depan bagi daerah kita, karena itu memberikan suara pada waktu Pilkada itu penting”.

Tabel 4.5

Rekapitulasi Berita politik

No	Item pernyataan	Jumlah		Prosentase
		Ya	Tidak	
5	Saya jadi tahu mana calon kepala daerah yang terbaik untuk menjadi pilihan saya melalui surat kabar Jawa Pos.	14	18	Ya : 43,75% Tidak : 56,25%

Sumber : Olahan Peneliti

Responden yang menyatakan Ya adalah 14 mahasiswa yang berarti 43,75% dan responden yang menyatakan Tidak berjumlah 18 mahasiswa, yang jika diprosentasekan adalah sebesar 56,25%, dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya tahu mana calon kepala daerah yang terbaik untuk menjadi pilihan mereka tidak melalui surat kabar Jawa Pos. Hal ini didukung oleh pendapat Shinta Yuliana yang merupakan mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Dakwah yang mengambil Prodi komunikasi Advertising mengatakan bahwa “Saya jadi tahu mana calon kepala daerah yang terbaik untuk menjadi pilihan saya dari televisi, waktu mereka melakukan kampanye yang biasanya dapat saya lihat kalo gak salah di stasiun televisi JTV atau SBO”.

Tabel 4.6

Rekapitulasi Berita politik

No	Item pernyataan	Jumlah		Prosentase
		Ya	Tidak	
6	Saya mengetahui berita ada sosialisasi kampanye pemilu Pilkada 2010 dari surat kabar Jawa Pos.	4	28	Ya : 12,5 % Tidak : 87,5%

Sumber : Olahan Peneliti

Responden yang menyatakan Ya adalah 4 mahasiswa yang berarti 12,5 % dan responden yang menyatakan Tidak berjumlah 28 mahasiswa, yang jika diprosentasekan adalah sebesar 87,5%, dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya mengetahui berita ada sosialisasi kampanye pemilu Pilkada 2010 bukan dari surat kabar Jawa Pos. Hal ini di dukung oleh pendapat Anis, yang merupakan mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Dakwah yang mengambil jurusan BPI, mengatakan bahwa “Saya mengetahui berita ada sosialisasi kampanye pemilu Pilkada 2010 bukan dari surat kabar Jawa Pos tapi dari media lain.”

Tabel 4.7

Rekapitulasi Berita Politik

No	Item pernyataan	Jumlah		Prosentase
		Ya	Tidak	
7	Saya memahami pentingnya kampanye Pilkada 2010.	25	7	Ya : 78,125% Tidak : 21,875%

Sumber : Olahan Peneliti

Responden yang menyatakan Ya adalah 25 mahasiswa yang berarti 78,125%. dan responden yang menyatakan Tidak berjumlah 7 mahasiswa, yang jika diprosentasekan adalah sebesar 21,875%, dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya memahami pentingnya kampanye Pilkada 2010. Hal ini didukung oleh pendapat Ita, yang merupakan mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Dakwah yang mengambil Program Studi Psikologi mengatakan bahwa “Saya memahami pentingnya kampanye Pilkada 2010, karena kalau tidak ada kampanye orang tidak akan tahu mana calon yang terbaik yang akan mereka pilih”.

Tabel 4.8

Rekapitulasi Berita politik

No	Item pernyataan	Jumlah		Prosentase
		Ya	Tidak	
8	Saya mengetahui adanya kecurangan dan pelanggaran dalam Pilkada 2010 dari surat kabar Jawa Pos.	15	17	Ya : 46,875% Tidak : 53,125%

Sumber : Olahan Peneliti

Responden yang menyatakan Ya adalah 15 mahasiswa yang berarti 46,875% dan responden yang menyatakan Tidak berjumlah 17 mahasiswa, yang jika diprosentasekan adalah sebesar 53,125%. Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya mengetahui adanya kecurangan dan pelanggaran dalam Pilkada tidak dari surat kabar Jawa Pos. Hal ini didukung oleh pendapat Irmawati yang merupakan mahasiswa Fakultas Dakwah semester delapan Prodi Psikologi mengatakan bahwa “Saya mengetahui adanya kecurangan dan pelanggaran dalam Pilkada 2010 bukan dari surat kabar Jawa Pos, tapi melalui media televisi”

Tabel 4.9

Rekapitulasi Berita politik

No	Item pernyataan	Jumlah		Prosentase
		Ya	Tidak	
9	Saya jadi memahami bahwa di indonesia ini dalam setiap pemilu tak pernah lepas dari kecurangan.	32	0	Ya : 100% Tidak :0%

Sumber : Olahan Peneliti

Responden yang menyatakan Ya adalah 32 mahasiswa yang berarti 100% dan responden yang menyatakan Tidak berjumlah 0 mahasiswa, yang jika diprosentasekan adalah sebesar 0%.dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya memahami bahwa di indonesia ini dalam setiap pemilu tak pernah lepas dari kecurangan. Hal ini didukung oleh pendapat Diah yang merupakan mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya Jurusan MD, mengatakan bahwa “Saya memahami bahwa di indonesia ini dalam setiap pemilu tak pernah lepas dari kecurangan, entah itu kecurangan dengan memberikan uang, sembako, atau memberikan sesuatu jika memberikan suara kepadanya”.

Tabel 4.10

Rekapitulasi Partisipasi Mahasiswa

No	Item pernyataan	Jumlah		Prosentase
		Ya	Tidak	
10	Dalam Pilkada 2010 saya ikut berpartisipasi dengan menjadi pemilih.	32	0	Ya : 100% Tidak : 0%

Sumber : Olahan Peneliti

Responden yang menyatakan Ya adalah 32 mahasiswa yang berarti 100% dan responden yang menyatakan Tidak berjumlah 0 mahasiswa, yang jika diprosentasekan adalah sebesar 0%. Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya Dalam Pilkada 2010 mereka ikut berpartisipasi dengan menjadi pemilih. Hal ini didukung oleh pendapat Aqidah Hasridina Utami yang merupakan mahasiswa Fakultas Dakwah semester delapan Prodi Komunikasi Broadcasting mengatakan bahwa “Sebagai warga negara yang baik sudah sewajarnya kita ikut berpartisipasi dengan menjadi pemilih”.

Tabel 4.11

Rekapitulasi Partisipasi Mahasiswa

No	Item pernyataan	Jumlah		Prosentase
		Ya	Tidak	
11	Dalam Pilkada 2010 saya berpartisipasi menjadi anggota KPU/KPUD	0	32	Ya : 0% Tidak : 100%

Sumber : Olahan Peneliti

Responden yang menyatakan Ya adalah 0 mahasiswa yang berarti 0% dan responden yang menyatakan Tidak berjumlah 32 mahasiswa, yang jika diprosentasekan adalah sebesar 100%. Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya Dalam Pilkada 2010 tidak berpartisipasi menjadi anggota KPU/KPUD. Hal ini didukung. Hal ini didukung oleh pendapat Shinta Yuliana yang merupakan mahasiswa Fakultas Dakwah semester delapan Prodi Komunikasi Advertising mengatakan bahwa “Sebenarnya aku pengen Dalam Pilkada 2010 saya berpartisipasi menjadi anggota KPU/KPUD tapi gak ada kesempatan”.

Tabel 4.12

Rekapitulasi Partisipasi Mahasiswa

No	Item pernyataan	Jumlah		Prosentase
		Ya	Tidak	
12	Saya senang ikut berpartisipasi dengan menjadi pemilih dalam Pilkada 2010	31	1	Ya : 96,875% Tidak : 3,125%

Sumber : Olahan Peneliti

Responden yang menyatakan Ya adalah 32 mahasiswa yang berarti 96,875% dan responden yang menyatakan Tidak berjumlah 1 mahasiswa, yang jika diprosentasekan adalah sebesar 3,125%. dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya senang ikut berpartisipasi dengan menjadi pemilih dalam Pilkada 2010. Hal ini didukung oleh pendapat Fauzen Nur Fadlan yang merupakan mahasiswa Fakultas Dakwah semester delapan Prodi Komunikasi Advertising mengatakan bahwa “Saya senang ikut berpartisipasi dengan menjadi pemilih dalam Pilkada 2010 karena kitalah yang menentukan masa depan negara ini”.

Tabel 4.13

Rekapitulasi Partisipasi Mahasiswa

No	Item pernyataan	Jumlah		Prosentase
		Ya	Tidak	
13	Saya akan merasa senang jika saya diberikan kesempatan untuk berpartisipasi menjadi anggota KPU/KPUD	29	3	Ya : 90,625% Tidak : 2.375%

Sumber : Olahan Peneliti

Responden yang menyatakan Ya adalah 29 mahasiswa yang berarti 90,625% dan responden yang menyatakan Tidak berjumlah 3 mahasiswa, yang jika diprosentasekan adalah sebesar 2.375%. Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya merasa senang jika diberikan kesempatan untuk berpartisipasi menjadi anggota KPU/KPUD. Hal ini didukung oleh pendapat Shinta Yuliana yang merupakan mahasiswa Fakultas Dakwah semester delapan Prodi Komunikasi Advertising mengatakan bahwa “Aku akan senang sekali jika bisa berpartisipasi menjadi anggota KPU/KPUD”.

Tabel 4.14

Rekapitulasi Partisipasi Mahasiswa

No	Item pernyataan	Jumlah		Prosentase
		Ya	Tidak	
14	Ketika ada penghitungan suara di TPU saya ikut menonton untuk melihat siapa yang memenangkan Pilkada 2010 di tempat TPU tersebut.	4	28	Ya : 12,5% Tidak : 87,5%

Sumber : Olahan Peneliti

Responden yang menyatakan Ya adalah 4 mahasiswa yang berarti 12,5% dan responden yang menyatakan Tidak berjumlah 28 mahasiswa, yang jika diprosentasekan adalah sebesar 87,5%. Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya Ketika ada penghitungan suara di TPU tidak ikut menonton untuk melihat siapa yang memenangkan Pilkada 2010 di tempat TPU tersebut. Hal ini didukung oleh pendapat Rusdy yang merupakan mahasiswa Fakultas Dakwah semester delapan jurusan MD mengatakan bahwa “Ketika ada penghitungan suara di TPU saya tidak ikut menonton untuk melihat siapa yang memenangkan Pilkada 2010 di tempat TPU tersebut, karena saya harus secepatnya balik kesurabaya, karena disanakan saya kerja”.

Tabel 4.15

Rekapitulasi Partisipasi Mahasiswa

No	Item pernyataan	Jumlah		Prosentase
		Ya	Tidak	
15	Ketika saya tahu tentang suatu peristiwa kecurangan dalam Pilkada, saya merasa sedih	31	1	Ya : 96,875 % Tidak : 3,125%

Sumber : Olahan Peneliti

Responden yang menyatakan Ya adalah 31 mahasiswa yang berarti 96,875 % dan responden yang menyatakan Tidak berjumlah 1 mahasiswa, yang jika diprosentasekan adalah sebesar 3,125%. dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Hal ini didukung oleh pendapat Ana Tadzkirotul Khoiroh yang merupakan mahasiswa Fakultas Dakwah semester delapan Prodi Komunikasi Broadcasting mengatakan bahwa “Siapa sih yang gak sedih jika dalam setiap pemilu selalu saja ada yang melakukan kecurangan, seharusnya jika ada yang melakukan kecurangan langsung didelet aja jadi calon, biar yang lain gak ikut-ikutan melakukan kecurangan”.

Tabel 4.16

Rekapitulasi Partisipasi Mahasiswa

No	Item pernyataan	Jumlah		Prosentase
		Ya	Tidak	
16	Ketika saya tahu tentang suatu peristiwa kecurangan dalam Pilkada, saya merasa marah	31	1	Ya : 96,875 % Tidak : 3,125 %

Sumber : Olahan Peneliti

Responden yang menyatakan Ya adalah 31 mahasiswa yang berarti 96,875% dan responden yang menyatakan Tidak berjumlah 1 mahasiswa, yang jika diprosentasekan adalah sebesar 3,125 %, dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya Ketika tahu tentang suatu peristiwa kecurangan dalam Pilkada 2010 merasa marah. Hal ini didukung oleh pendapat hal ini didukung oleh pendapat Ari Ardiansyah yang merupakan mahasiswa Fakultas Dakwah semester delapan Prodi Komunikasi Broadcasting mengatakan bahwa “Aku sangat marah ketika tahu ada yang melakukan kecurangan dalam Pilkada kemaren, jadi bosan tiap kali pemilu mesti ada kecurangan”.

Tabel 4.17

Rekapitulasi Partisipasi Mahasiswa

No	Item pernyataan	Jumlah		Prosentase
		Ya	Tidak	
17	Ketika saya tahu tentang suatu peristiwa kecurangan dalam Pilkada 2010, saya merasa kecewa.	31	1	Ya : 96,875% Tidak : 3,125%

Sumber : Olahan Peneliti

Responden yang menyatakan Ya adalah 31 mahasiswa yang berarti 96,875% dan responden yang menyatakan Tidak berjumlah 1 mahasiswa, yang jika diprosentasekan adalah sebesar 3,125 %, dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya Ketika tahu tentang suatu peristiwa kecurangan dalam Pilkada 2010 merasa kecewa. Hal ini didukung oleh pendapat Dwi Rahmawati yang merupakan mahasiswa Fakultas Dakwah semester delapan Prodi Komunikasi Advertising mengatakan bahwa “Aku merasa kecewa setiap kali ada melakukan kecurangan dalam pemilu, kapan negara ini benar-benar akan terbebas dari kecurangan pemilu”

Tabel 4.18

Rekapitulasi Partisipasi Mahasiswa

No	Item pernyataan	Jumlah		Prosentase
		Ya	Tidak	
18	Saya ikut mengkritik pemerintah ketika saya tahu bahwa dalam Pilkada 2010 ada kecurangan yang terjadi.	31	1	Ya : 96,875% Tidak : 3,125%

Sumber : Olahan Peneliti

Responden yang menyatakan Ya adalah 31 mahasiswa yang berarti 96,875% dan responden yang menyatakan Tidak berjumlah 1 mahasiswa, yang jika diprosentasekan adalah sebesar 3,125 %, dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya ikut mengkritik pemerintah ketika tahu bahwa dalam Pilkada 2010 ada kecurangan yang terjadi. Hal ini didukung oleh pendapat Ari Ardiansyah yang merupakan mahasiswa Fakultas Dakwah semester delapan Prodi Komunikasi Broadcasting mengatakan bahwa “Saya ikut mengkritik pemerintah ketika saya tahu bahwa dalam Pilkada 2010 ada kecurangan yang terjadi, biasanya saya mengkritik melalui media facebook, atau sekedar ngobrol dengan teman saya”

Tabel 4.19

Rekapitulasi Partisipasi Mahasiswa

No	Item pernyataan	Jumlah		Prosentase
		Ya	Tidak	
19	Ketika saya tahu tentang suatu peristiwa kecurangan dalam Pilkada, saya ingin menuntut keadilan dengan ikut berdemonstasi	13	19	Ya : 40,625 % Tidak : 59,375%

Sumber : Olahan Peneliti

Responden yang menyatakan Ya 13 adalah mahasiswa yang berarti 40,625 % dan responden yang menyatakan Tidak berjumlah 19 mahasiswa, yang jika diprosentasekan adalah sebesar 59,375%, dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya Ketika tahu tentang suatu peristiwa kecurangan dalam Pilkada, tidak ingin menuntut keadilan dengan ikut berdemonstasi. Hal ini didukung oleh pendapat Aqidah Hasridina utami yang merupakan mahasiswa Fakultas Dakwah semester delapan Prodi Komunikasi Broadcasting mengatakan bahwa “Emangnya dengan ikut demo semuanya bisa beres, belum tentu juga suara kita didengar oleh mereka”.

Tabel 4.20

Rekapitulasi Partisipasi Mahasiswa

No	Item pernyataan	Jumlah		Prosentase
		Ya	Tidak	
20	Saya ikut dalam kampanye politik Pilkada 2010	0	32	Ya : 0% Tidak : 100%

Sumber : Olahan Peneliti

Responden yang menyatakan Ya adalah 0 mahasiswa yang berarti 0% dan responden yang menyatakan Tidak berjumlah 32 mahasiswa, yang jika diprosentasekan adalah sebesar 100%, dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya tidak ikut dalam kampanye politik Pilkada 2010. Hal ini didukung oleh pendapat Aqidah Hasridina Utami yang merupakan mahasiswa Fakultas Dakwah semester delapan Prodi Komunikasi Broadcasting mengatakan bahwa “aku sibuk banget,makanya gak sempet buat ikut acara-acara kayak gitu”.

Tabel 4.21

Rekapitulasi Partisipasi Mahasiswa

No	Item pernyataan	Jumlah		Prosentase
		Ya	Tidak	
21	Saya senang bisa ikut dalam kampanye politik Pilkada 2010	0	32	Ya : 0% Tidak : 100%

Sumber : Olahan Peneliti

Responden yang menyatakan Ya adalah 0 mahasiswa yang berarti 0% dan responden yang menyatakan Tidak berjumlah 32 mahasiswa, yang jika diprosentasekan adalah sebesar 100%, dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya tidak senang bisa ikut dalam kampanye politik Pilkada 2010. Hal ini didukung oleh pendapat Aqidah Hasridina Utami yang merupakan mahasiswa Fakultas Dakwah semester delapan Prodi Komunikasi Broadcasting mengatakan bahwa “Buang-buang waktu ikut acara kayak gitu, toh kandidatnya juga sama saja, jaman sekarang ini susah buat cari pemimpin yang benar-benar mementingkan kepentingan rakyat”.

C. Pengujian Hipotesis dan Analisis

Setelah melakukan uji regresi linear sederhana, maka selanjutnya dilakukan pembuktian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya.

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Tabel 4.22
Regresi linear sederhana

Correlations			
		partisipasi mahasiswa	berita politik
Pearson Correlation	partisipasi mahasiswa	1.000	.101
	berita politik	.101	1.000
Sig. (1-tailed)	partisipasi mahasiswa	.	.292
	berita politik	.292	.
N	partisipasi mahasiswa	32	32
	berita politik	32	32

Sumber: Olahan Penulis

Berdasarkan harga signifikansi 0,292. Karena signifikansi $>0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti H_a diterima. Artinya koefisien regresi inteligensi signifikan.

3. H_0 : Tidak ada Pengaruh berita politik surat kabar Jawa Pos terhadap tingkat partisipasi politik pada mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya (ditolak).
4. H_i : Ada Pengaruh berita politik surat kabar Jawa Pos terhadap tingkat partisipasi politik pada mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya (diterima).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dilakukan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh yang diberikan oleh informasi politik surat kabar Jawa Pos (variabel X), dan tingkat partisipasi (variabel Y).

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan model regresi linear sederhana maka persamaan regresi yang dihasilkan adalah

$$y = a + bx$$

$$y = 17.945 + 0,292 x$$

Mengenai penjelasan “a” yang diketahui 17.945 berasal dari tabel coefficient dalam kotak *Unstantardized Coefficients* dan berikut ini adalah tabel coefficient tersebut:

Tabel 4.23

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	17.945	2.421		7.413
	berita politik	.094	.169	.101	.554

a. Dependent Variable: partisipasi mahasiswa

Sumber : Olahan Peneliti

Dan mengenai penjelasan “b” yang telah diketahui setelah melakukan uji regresi linear sederhana terdapat pada tabel correlations yang terdapat nilai 17, 945 dan dilihat dari signifikasinya.

Tabel 4.24

Correlations		partisipasi mahasiswa	berita politik
Pearson Correlation	partisipasi mahasiswa	1.000	.101
	berita politik	.101	1.000
Sig. (1-tailed)	partisipasi mahasiswa	.	.292
	berita politik	.292	.
N	partisipasi mahasiswa	32	32
	berita politik	32	32

Sumber : Olahan Peneliti

Untuk mengetahui besarnya tingkat pengaruh maka dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 25

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.101(a)	.010	-.023	1.29044	1.759

a Predictors: (Constant), berita politik

b Dependent Variable: partisipasi mahasiswa

Sumber : Olahan Peneliti

Tabel model summary tersebut terdapat R Square 0,10% berarti variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen sebesar 0,10 %. Hal ini bisa juga diartikan bahwa informasi politik surat kabar Jawa Pos mempengaruhi partisipasi politik mahasiswa fakultas dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya sebesar 0,10%, sedangkan hal-hal lain yang mempengaruhi tingkat partisipasi politik bisa dari media lain seperti televisi atau surat kabar lain selain surat kabar Jawa Pos, menurut Ari Ardiansyah yang merupakan

mahasiswa IAIN fakultas Dakwah “ aku suka membaca berita politik di surat kabar Jawa Pos, selain Jawa Pos, aku juga suka membaca di surat kabar lain seperti koran surya” hal yang serupapun dikatakan oleh Sinta Yuliana yang juga merupakan mahasiswa IAIN fakultas Dakwah semester 8 yang mengambil program pendidikan Komunikasi Advertising, mengatakan bahwa “aku suka membaca berita politik di surat kabar Jawa Pos tapi aku lebih suka melihat reportase di televisi, karena menurutku televisi lebih menarik dari pada susah-susah membaca”

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh berita politik surat kabar Jawa Pos terhadap partisipasi politik maka harus dihubungkan dengan tabel koefisien korelasi. Dan berikut ini adalah tabelnya;

Tabel 4.26

Table koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0.000-0.199	Sangat rendah
0.200-0.399	Rendah
0.400-0.599	Sedang
0.600-0.799	Kuat
0.800-1.000	Sangat kuat

Diatas telah dijelaskan bahwa hasil dari perhitungan uji regresi linear sederhana dalam tabel model summary telah ditemukan R. Square sebesar 0.010 maka jika dihubungkan dengan tabel koefisien korelasi diatas maka 0.010 berada diantara 0.00-0.199 yang termasuk dalam kategori sangat rendah. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh berita politik surat kabar Jawa Pos sangat rendah terhadap tingkat partisipasi politik mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.